

PENERAPAN TEKNOLOGI INOVASI BIOSAKA DARI EKSTRAK GULMA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL MENTIMUN JEPANG

Oleh: Willy Maulana Al Hibban
Dibimbing oleh: Siwi Hardiastuti Endang Kawuryan

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menentukan jenis ekstrak gulma sebagai biosaka dan konsentrasi yang terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil mentimun jepang. Penelitian menggunakan metode percobaan RAKL satu faktor dengan sembilan perlakuan dengan tiga kali ulangan. Perlakuannya adalah konsentrasi 3 ml/l ekstrak alang-alang + *teki ladang* + rumput bermuda; konsentrasi 6 ml/l ekstrak alang-alang + *teki ladang* + rumput bermuda; konsentrasi 3 ml/l ekstrak bayam duri + krokot + bandotan; konsentrasi 6 ml/l ekstrak bayam duri + krokot + bandotan; konsentrasi 3 ml/l ekstrak rumput bermuda + *teki ladang* + krokot + bayam duri; konsentrasi 6 ml/l ekstrak rumput bermuda + *teki ladang* + krokot + bayam duri; konsentrasi 3 ml/l ekstrak rumput bermuda + *teki ladang* + bayam duri + krokot + bandotan; konsentrasi 6 ml/l ekstrak rumput bermuda + *teki ladang* + bayam duri + krokot + bandotan; dan kontrol (tanpa perlakuan biosaka). Parameter yang diamati, antara lain tinggi tanaman, jumlah daun, waktu berbunga, jumlah buah per tanaman, bobot buah per buah, bobot buah total per tanaman, panjang buah, dan diameter buah. Data hasil pengamatan dianalisis Sidik Ragam (ANOVA) pada taraf 5% kemudian dilanjutkan dengan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak rumput bermuda + *teki ladang* + krokot + bayam duri pada konsentrasi 6 ml/l berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil mentimun jepang.

Kata kunci: Mentimun Jepang, Biosaka, Ekstrak Gulma, Konsentrasi